

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* adalah suatu asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh, meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, dan neonatus yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki tujuan untuk mengkaji sedini mungkin ada tidaknya penyulit dalam pelayanan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, dengan harapan dapat menurunkan jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas, dan neonatus.¹ Seorang bidan memegang peranan yang penting dalam proses pelayanan kesehatan terutama pelayanan pemeriksaan kehamilan, sehingga kualitas pelayanan bidan akan menentukan keberhasilan proses pelayanan tersebut.² Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, kehamilan suatu hal yang dinantikan oleh setiap pasangan yang telah menikah. Namun tidak semua kehamilan dapat berjalan dengan lancar. Penyebabnya mulai dari hasil bertemunya sperma dan ovum yang tidak menempel dengan sempurna ke rahim, kemungkinan pertumbuhan janin yang terhambat, berbagai penyakit ibu yang mengancam kehamilan, hingga proses kelahiran yang juga mempunyai risiko tersendiri. Terdapat beberapa penyulit yang terjadi selama kehamilan sehingga dapat mengancam jiwa ibu maupun janin. Kunjungan ANC yang tinggi diharapkan dapat membantu menurunkan komplikasi maternal dan neonatal serta kematian ibu dan anak melalui pendeteksian dini kehamilan berisiko tinggi.³

Fase kehamilan hingga nifas selalu mempunyai risiko, dengan kemungkinan bahaya terjadinya komplikasi kebidanan. Komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu adalah perdarahan, hipertensi, preeklamsi/ eklamsi,

infeksi dan atau komplikasi karena penyakit lainnya. Sementara komplikasi yang mungkin terjadi pada bayi hingga neonatus adalah pneumonia, diare, kelainan kongenital, dan asfiksia.⁴ Menurut WHO pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu atau AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa sementara di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, sementara di Indonesia kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus dan di Jawa Tengah sendiri ada 416 kasus kematian ibu pada tahun 2019. Sebesar 64,18 % kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas, sebesar 25,72 % pada waktu hamil, dan sebesar 10,10 % terjadi pada waktu persalinan.⁵ Sementara itu di PMB amin Triwibawanti selama tahun 2021 tidak ada kematian ibu. Selain ancaman komplikasi diatas, Ibu hamil, bersalin dan nifas merupakan salah satu kelompok yang rentan tertular COVID-19 dimana jika ibu tertular COVID-19, maka bayi yang dilahirkan nantinya maupun bayi yang sedang disusunya akan sangat berpotensi untuk tertular juga. Daya tahan ibu dan bayi sangat rentan, sehingga risiko terjadinya morbiditas bahkan mortalitas sangat tinggi.⁶

Salah satu usaha dalam penurunan atau menekan angka kematian dan kesakitan ibu bayi adalah dengan dilakukannya kunjungan ANC dimana setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC yang berkualitas minimal 4 kali, yang kemudian dilanjutkan dengan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan dengan tenaga medis yang kompeten. Setelahnya selama masa nifas akan dilakukan kunjungan nifas juga neonatus sehingga kondisi ibu dan bayi akan tetap terpantau. Kunjungan dan atau pelayanan ini tetaplah berjalan walau sedang dalam masa pandemi.^{7,8} Pada masa pandemi ini kunjungan kehamilan atau nifas dapat dilakukan secara daring atau melalui pesan *whatsapp* hal ini dilakukan untuk mengurangi kontak langsung petugas dan pasien sehingga mengurangi risiko terjadinya paparan COVID-19.⁷

Berdasar latar belakang diatas, penulis kemudian ingin melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada salah satu pasien di PMB Amin Triwibawanti

Purworejo yaitu Ny. S yang saat ini sedang hamil pertama dan berada ditrimester tiga kehamilan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* pada ibu hamil TM III usia > 36 minggu, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, neonatus dan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB). Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan pendekatan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan dan melakukan pendokumentasian Asuhan kebidanan pada masa Kehamilan Ny. S umur 27 tahun G1P0A0AH0.
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan dan melakukan pendokumentasian Asuhan kebidanan pada masa Persalinan Ny. S umur 27 tahun G1P0A0AH0 dan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. S.
- c. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan dan melakukan pendokumentasian Asuhan kebidanan pada masa Nifas Ny. S umur 27 tahun P1A0 dan Neonatus pada Bayi Ny. S
- d. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera,

merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan dan melakukan pendokumentasian pada Keluarga Berencana Ny. S.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan dan sasaran pelayanan bidan meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, masa persalinan, masa nifas, BBL, neonatus dan Keluarga Berencana (KB) secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen kasus dan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat memahami teori, memperdalam ilmu, dan menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang akan diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB.

b. Bagi Bidan di PMB Amin Triwibawanti

Sebagai masukan dan dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL neonates, dan KB.

c. Bagi Ibu

Untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin sejak dalam kandungan, mendeteksi dini adanya komplikasi saat hamil, bersalin maupun pasca persalinan (BBL, Nifas, Neonatus dan KB).